

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SESUAI DENGAN SAK-EMKM PADA EMKM DI KELURAHAN LIPAT KAIN, KECAMATAN KAMPATR KIRI, KABUPATEN KAMPAR, PROVINSI RIAU

Chandra Irawan

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahaputra Riau

Email : candrairawan.dosen@gmail.com

ABSTRAK

Usaha Kecil Menengah merupakan salah satu sektor ekonomi yang berkembang di Indonesia. Sektor ini banyak dijalankan oleh pengusaha karena mudah dikelola dan tidak membutuhkan biaya yang terlalu besar dalam proses pendiriannya. Salah satu UKM yang kami jumpai di Lipat Kain, Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar. UKM yang menjual makanan dan minuman. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini akan diadakan di UKM Lipat Kain, Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar. Yang berlokasi di Jalan Raya Lipat Kain No.408 Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa pelaku EMKM di kelurahan Lipat Kain Kabupaten Kampar Kiri telah paham terhadap akuntansi dari segi pemahaman dasar-dasar akuntansi, sedangkan untuk pengetahuan tentang standar akuntansi entitas mikro kecil dan menengah (SAK-ETAP) dalam kegiatan ini didapatkan hasil bahwa pelaku usaha kurang memahami perlakuan akuntansi yang berdasarkan pada SAK-EMKM ini.

Kata Kunci : Laporan Keuangan

ABSTRACT

Small and Medium Enterprises is one of the developing economic sectors in Indonesia. This sector is mostly run by entrepreneurs because it is easy to manage and does not require too large a cost in the process of its establishment. One of the SMEs that we encountered was in Fold Fabric, Kampar Kiri District, Kampar Regency. SMEs that sell food and beverages. This community service activity will be held at the Fold Fabric UKM, Kampar Kiri District, Kampar Regency. Which is located at Jalan Raya Fold Fabric No. 408, Kampar Kiri District, Kampar Regency. The results of this community service activity can be concluded that MSME actors in the village of Fold Kain, Kampar Kiri Regency have understood accounting in terms of understanding the basics of accounting, while for knowledge of accounting standards for micro, small and medium entities (SAK-ETAP) in this activity, it is obtained the result is that business actors do not understand the accounting treatment based on this SAK-EMKM.

Keywords: Financial statements

1. PENDAHULUAN

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan salah satu sektor ekonomi yang berkembang di Indonesia. Sektor ini banyak dijalankan oleh pengusaha karena mudah dikelola dan tidak membutuhkan biaya yang terlalu besar dalam proses pendiriannya. Laporan keuangan merupakan salah satu hal terpenting dalam sebuah industri, khususnya UMKM ini karena berkaitan dengan pengajuan pinjaman kepada pihak perbankan, sehingga menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi pihak perbankan tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan pencatatan laporan keuangan secara berkala dan tersusun dengan rapi. Manfaat laporan keuangan adalah memberikan

informasi yang dibutuhkan dan dapat diandalkan mengenai laporan keuangan yang disajikan secara wajar. Hal ini dapat digunakan untuk mengetahui situasi dan kondisi entitas serta membantu pemakai laporan keuangan mengambil keputusan yang selanjutnya secara tepat (Widjaja dkk, 2018).

Salah satu UKM yang kami jumpai di Lipat Kain, Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar. UKM yang menjual makanan dan minuman. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini akan diadakan di UKM Lipat Kain, Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar. Yang berlokasi di Jalan Raya Lipat Kain No.408 Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar.

UKM Pondok Oki yang menjual makanan dan minuman baru menjalankan kegiatan operasionalnya sejak tahun 2020, tetapi karena keterbatasan pemikiran mengenai pengelolaan keuangan dan sumber daya manusia yang kurang memadai dalam menyusun laporan keuangan sehingga pemilik UKM belum mengelola usahanya secara benar masih menggunakan metode manual dalam pengelolaan keuangannya. Kegiatan pernah dilaksanakan oleh Simanjuntak (2020), dengan hasil dari pengabdian tersebut bahwa Restoran Delli Tomohon belum mampu melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membekali kemampuan dan keterampilan pelaku EMKM agar dapat menggunakan akuntansi dengan mudah dalam kegiatan bisnisnya sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Manfaat Kegiatan PPM ini diharapkan dapat memberi bekal kepada para pelaku EMKM sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan mereka. Penguasaan akuntansi dengan mudah dan cepat akan memberikan manfaat bagi mereka dalam hal pengelolaan keuangan perusahaan. Manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu para pelaku usaha dapat membuat dan menyusun laporan neraca, laba rugi.

2. PERMASALAHAN MITRA

Masalah utama yang sering dihadapi oleh para pelaku usaha diantaranya adalah belum adanya kesadaran untuk melakukan pencatatan keuangan usaha karena minimnya pengetahuan tentang pembukuan keuangan, berakibat pada sistem keuangan usaha yang tidak dapat membedakan antara keuntungan usaha dan kas pribadi serta menurunnya motivasi jika dihadapkan dengan permasalahan usaha sehingga berdampak pada rendahnya dalam melakukan inovasi-inovasi baru. Metode yang digunakan adalah pelatihan motivasi kewirausahaan serta pembukuan keuangan sederhana. Hasil dari pengabdian ini adalah para pelaku usaha memahami cara berwirausaha yang baik melalui pencatatan keuangan, serta meningkatnya motivasi usaha. Laporan keuangan juga berguna dalam mengambil keputusan ekonomi mengenai posisi keuangan, kinerja dan investasi yang akan dilakukan.

3. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang dilakukan sebagai tahap pertama pengajuan program pengabdian masyarakat, persiapan pelatihan yang dilakukan meliputi pengumpulan materi-materi pelatihan, pelatihan yang akan dilakukan meliputi metode ceramah dan kegiatan wawancara, pelaporan hasil kegiatan akan dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

Langkah 1 (Metode Ceramah) :

Pelaku usaha diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk menggunakan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya. Selain itu, pelaku usaha diberikan materi gambaran umum tentang akuntansi EMKM dan peran penting akuntansi bagi EMKM. Langkah pertama diselenggarakan selama 1 jam.

Langkah 2 (Metode Wawancara) :

Pelaku usaha diberikan pertanyaan mengenai keuangan yang terjadi dalam setahun berjalan nya usaha. Langkah kedua diselenggarakan selama 1 jam.

Langkah 3 (Metode Diskusi) :

Pelaku usaha diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan EMKM yang selama ini dihadapi. Langkah ketiga diselenggarakan selama 1 jam.

4. HASIL KEGIATAN

Pelatihan dilakukan dengan memberikan materi, serta memberikan motivasi para wirausaha yang terdiri arahan atau ceramah disertai dengan contoh pengusaha yang sukses. Motivasi pelaku usaha diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi ketika dihadapkan pada situasi kondisi usaha yang fluktuatif, khususnya di era sekarang ini. Hal ini dapat terukur dari rencana jangka menengah perusahaan dalam melakukan inovasi, baik dari segi pengembangan produk, maupun dari pengembangan system manajemen serta dengan motivasi usaha dapat meningkatkan disiplin dalam menggunakan anggaran usaha. Setelah pelatihan selesai tim pengusul melakukan pemantauan atau monitoring pelaku usaha untuk melihat perkembangan dari hasil pelatihan.

Dan sampai saat ini hasil pelatihan yang telah dilakukan adalah laporan arus kas. Dan kedepannya diharapkan dapat mengaplikasikan semua materi pelatihan sampai laporan keuangan. Selain memberikan pelatihan tim pengusul juga memberikan bantuan berupa materi untuk pembelian bahan baku sehingga UKM tersebut dapat terus berjalan sehingga pesanan para pelanggan dapat terpenuhi. Output yang dicapai dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah manajemen usaha yaitu membuat laporan keuangan sederhana bagi UKM yaitu Pondok Oki. Adapun bentuk materi program yang diberikan kepada mitra antara lain: membuat neraca, dan laporan laba rugi.

a. Neraca

Neraca menampilkan aset, kewajiban, dan ekuitas suatu entitas pada suatu tanggal tertentu akhir periode pelaporan. Neraca dapat dikatakan seimbang apabila harta perusahaan atau aset jumlahnya sama dengan jumlah utang ditambah modal ($\text{harta} = \text{utang} + \text{modal}$).

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi melaporkan pendapatan dan beban selama periode tertentu (Wegant : 2007). Dalam laporan laba rugi , pendapatan disajikan pertama kali, kemudian diikuti dengan beban terakhir laba (Rugi) bersih dihitung setelah pengurangan dari pajak. Berikut ini Tabel dan Gambar dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan :

Tabel 1
LAPORAN KEUANGAN
PONDOK OKI
DES 2020

BULAN	JULI	AGSTS	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
MASUK							
SETORAN AWAL	1100000						0
OMZET	30000000	35000000	30000000	30000000	30000000	30000000	185000000
TOTAL MASUK	31100000	35000000	30000000	30000000	30000000	30000000	186100000
KELUAR							
HUTANG BANK	1700000	1700000	1700000	1700000	1700000	1700000	10200000
PERLENG KAPAN	12500000						12500000

PERALATAN	12500000						12500000
SEWA TEMPAT	15000000						15000000
BELANJA B. BAKU	10000000	10000000	10000000	10000000	10000000	10000000	60000000
GAJI KARYAWAN 4ORANG	4000000	4000000	4000000	4000000	4000000	4000000	24000000
BIAYA LISTRIK	600000	600000	600000	600000	600000	600000	3600000
BIAYA AIR	250000	250000	250000	250000	250000	250000	1500000
BIAYA WIFI	460000	460000	460000	460000	460000	460000	2760000
TOTAL KELUAR	57010000	17010000	17010000	17010000	17010000	17010000	142060000
							0
ARUS KAS BERSIH	-25910000	17990000	12990000	12990000	12990000	12990000	44040000
SETORAN BULAN SEBELUM NYA	-	25910000	-7920000	5070000	18060000	44040000	85160000
SISA KAS PADA AKHIR BULAN	25910000	-7920000	5070000	18060000	44040000	36100000	121260000

Tabel 2
Neraca Keuangan

AKTIVA		KEWAJIBAN & MODAL	
ASET LANCAR		KEWAJIBAN & MODAL	
Kas	Rp 36,100,000	Hutang Bank	Rp 60,000,000
Perlengkapan	Rp 12,500,000		
Jumlah aset	Rp 48,600,000	Jumlah Hutang	Rp 60,000,000
Aset Tetap		Modal	
Peralatan	Rp 12,500,000	Modal disetor	Rp 1,100,000
Jumlah Aset Tetap	Rp 61,100,000	Jumlah Modal	Rp 61,100,000

Tabel 3

**Laporan Laba Rugi
Pondok Oki
Des 2020**

PENDAPATAN		
Penjualan	Rp 185,000,000	
Bahan Baku	Rp 60,000,000	
Laba Kotor		Rp 245,000,000
Beban Gaji	Rp 24,000,000	
Beban Sewa	Rp 15,000,000	
Beban Listrik	Rp 3,600,000	
Beban Wifi	Rp 2,760,000	
Beban Air	Rp 1,500,000	
Total Beban		Rp 46,860,000
Laba bersih		Rp 198,140,000



Gambar 1
Kegiatan Pengabdian Masyarakat

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah di uraikan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaku EMKM di kelurahan Lipat Kain Kabupaten Kampar Kiri telah paham terhadap akuntansi dari segi pemahaman dasar-dasar akuntansi, sedangkan untuk pengetahuan tentang standar akuntansi entitas mikro kecil dan menengah (SAK-ETAP) dalam kegiatan ini didapatkan hasil bahwa pelaku usaha kurang memahami perlakuan akuntansi yang berdasarkan pada SAK-EMKM ini.

Pengakuan

Sebagai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana atas dukungan para civitas akademika dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahaputra Riau dan para pelaku usaha sebagai dasar dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Simanjutak Natasha Hillary, Tinneke Evie Meggy Sumual dan Aprili Bacilius, 2020. Penyusunan

Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK-EMKM (STUDI KASUS PADA UMKM RESTORAN DELLI TOMOHON). *Jurnal Akuntansi Manado*, Volume 1, Nomor 3, Desember.

- Widjaja Yani Restiani, Catur Martian Fajar, Deden Edwar Yokeu Bernadin, Dwinta Mulyanti, Sahidillah Nurdi, 2018. *Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana* Untuk UMKM Industri Konveksi. *Jurnal Abdimas BSI*, Volume 1, Nomor 1, Februari.
- Wijoyo, H. (2020). Socialization Of The Accreditation Asessment System (SISPENA) Of The National Accreditation Board For Early Childhood Education (PAUD) And Non Formal Education (PNF) In Bengkalis, Riau Province. *Jurnal Humanities Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 103-111.
- Wijoyo, H. (2021). Persepsi Mahasiswa Tentang Aplikasi Chatting Signal. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1), 153-156.
- Wijoyo, H. (2021). Strategi Pemasaran UMKM di masa pandemi. *Insan Cendekia Mandiri*.
- Wijoyo, H., & Akbar, I. R. (2021). Strategi Usaha Menengah Kecil Dan Mikro Bertahan Di Era Pandemi-19. *Economics, Business and Management Science Journal*, 1(1), 40-46.
- Wijoyo, H., & Haudi, H. (2021, January). PENYULUHAN TEKNIK PEMASARAN KERUPUK RASA JENGKOL “DONG DONG SNACK” PEKANBARU. In *PROSIDING SENANTIAS: Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* (Vol. 1, No. 1, pp. 643-650).
- Wijoyo, H., Cahyono, Y., Ariyanto, A., & Wongso, F. (2020). Digital economy dan pemasaran era new normal. *Insan Cendekia Mandiri*.
- Wijoyo, H., Limakrisna, N., & Suryanti, S. (2021). The effect of renewal privacy policy whatsapp to customer behavior. *Insight Management Journal*, 1(2), 26-31.
- Wijoyo, Hadion and Akbar, Mada Faisal and Safii, Abdul Rahman and Prasada, Dodi and Yusuf, Ade and Sudarsono, Agus and Widiyant, W., The Effect of Tax Stimulus during the COVID-19 Pandemic in Improving the Performance of Taxpayers (May 27, 2021).